



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4055/ MD-D/SD-S1/2020

**PERESEPSI JAMA 'AH TERHADAP MATERI DAKWAH DA'I
DI MASJID AT TAUFIQ KELURAHAN TENGKERANG
TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WILAYATUL AHADIATMA HARIS
NIM. 11644102615

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERESEPSI JAMA 'AH TERHADAP MATERI DAKWAH DA'I
DI MASJID AT TAUFIQ KELURAHAN TENGERANG
TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA
PEKANBARU**

Di Susun Oleh

WILAYATUL AHADIATMA HARIS

NIM. 11644102615

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: Mei 2020

Pembimbing

ARTIS, S.Ag M.Ikom
NIP. 196806072007011047

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

IMRON ROSIDI, S.Pd, MA

NIP. 198111182009011006



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wilayatul Ahadiatma Haris
NIM : 11644102615
Judul : Persepsi Jama'ah Terhadap Materi Dakwah Da'I di Masjid At-Taufiq Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 01 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Lembaga Dakwah Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 November 2020
Dekan,



Dr. Nurdin. M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, Ph. D
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Perdamaian Hsb, M.Ag,
NIP . 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Muhlasin, M.Pd. I
NIP . 196606202006041015

Pekanbaru, 08 Oktober 2020

Sen Pembimbing Skripsi

Omor : Nota Dinas

ampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

a.n W. Ahadiatma Haris

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi Saudara W. Ahadiatma Haris NIM. 11644102615 dengan judul "**Persepsi Jama'ah Terhadap Materi Dakwah Da'I di Masjid At- Taufiq Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dawkwa Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Artis, S.Ag., M.I.Kom,
NIP. 19680607 200701 1 047,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wilayatul Ahadiatma Haris
NIM : 11644102615
Judul : Peresepsi Jama ‘Ah Terhadap Materi Dakwah Da’i Di Masjid At Taufiq Kelurahan Tengkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab, yaitu da’a, yad’u, da’wan, du’a yang dia, diartikan sebagai kata mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, bahkan permohonan dan permintaan. Dan istilah ini sering diberi arti yang sama dengan kata-kata jama’ah tabligh, amr ma’ruf dan nahi mungkar, serta mau’idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah bahkan tarbiyyah, ta’lim dan khotbah. Penelitian ini dilakukan di Masjid At Taufiq Kelurahan Tengkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dimana diketahui $t_{hitung} (2,367) >$ berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja dan hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,372 yang terletak pada rentang 0,200-0,400 dengan Materi Dakwah. Artinya adalah hubungan antara Persepsi Jamaah dengan motivasi materi Dakwah (label (2,030) dan Sig. (0,000) $>$ 0,05. Artinya Materi Dakwah

Kata Kunci : Materi Dakwah, Perspektif Jamaah

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Wilayatul Ahadiatma Haris
NIM : 11644102615
Title : Jama ‘Ah’ Perception of Da'i Da'wah Material at At Taufiq Mosque, Tengkerang Timur Village, Tenayan Raya District, Pekanbaru City

Da'wah is etymologically derived from Arabic, namely da'a, yad'u, da'wan, du'a yang dia, which is defined as the word inviting or calling, calling, calling, even petition and request. And this term is often given the same meaning as the words jama'ah tabligh, amr ma'ruf and nahi mungkar, as well as mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah and even tarbiyyah, ta'lim and khotbah. This research was conducted at At Taufiq Mosque, East Tengkerang Village, Tenayan Raya District, Pekanbaru City. This research method is quantitative using a descriptive approach. And data collection techniques in this study using observation, questionnaires, and documentation. The results of this study can be seen in the partial regression coefficient test (t test) where it is known that t count (2.367)> has a significant effect on work motivation and the results of the correlation coefficient test (R) obtained a value of 0.372 which lies in the range 0.200-0.400 with Da'wah material. . This means that the relationship between the Perception of the Congregation and the material motivation of Da'wah (label (2,030) and Sig. (0,000) <0.05. This means that Da'wah Material

Keywords: Da'wah Material, Jamaah Perspective

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Jama’ah Terhadap Materi Dakwah Da’I di Masjid At- Taufiq Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Artis, M.i.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
9. Keluarga Besar Manajemen Dakwah D Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Zakat Dan Wakaf A 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
10. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 03 Dosember 2020
Penulis,

W. Ahadiatma Haris
NIM. 11644102615

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar isi

Persetujuan	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Abstrak	i
Kata Pengantar.....	iv
Daftar isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3. Dakwah Terhadap Jama'ah	16
1.3 Konsep Operasional	22
1.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya	33
B. Sejarah Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya.....	38
C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Ar-Rahim	40
D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Ar-Rahim	41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	62
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
Daftar Pustaka	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Tabel 2.1 Konsep Operasionalisasi Variabel Persepsi	23
Tabel 2.2 Konsep Operasionalisasi Variabel Materi Dakwah	24
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	33
Tabel IV.1 Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Camat Bukit Raya	36
Tabel IV.2 Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Simpang Tiga..	36
Tabel IV.3 Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Selatan	36
Tabel IV.4 Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Labuai	37
Tabel IV.5 Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Utara	37
Tabel V.1 Identitas jama'ah Berdasarkan Umur	43
Tabel V.2 Identitas Jama'ah Berdasarkan Mendengarkan Tausyiah	43
Tabel V.3 Pendakwah perlu melakukan pemilihan materi dakwah sesuai dengan kebutuhan ilmu jama'ah	44
Tabel V.4 Pendakwah tidak perlu melihat metode dakwah yang disukai oleh jama'ah	45
Tabel V.5 Setiap pendakwah harus memiliki kemampuan menyusun materi dakwah yang dapat menjadi stimulus motivasi jama'ah	45
Tabel V.6 Para pendakwah perlu memperhatikan habit (kebiasaan) yang ada di lingkungan jama'ah	46
Tabel V.7 Pendakwah perlu berkoordinasi pada lembaga terkait dalam menyusun materi dakwah	46
Tabel V.8 Dalam menyajikan materi dakwah, pendakwah sebaiknya bersikap independen tidak merujuk pada organisasi tertentu	47
Tabel V.9 Materi dakwah yang disajikan sebaiknya dapat disajikan dengan ringan dan kontekstual	47
Tabel V.10 Untuk menjaga independensi materi dakwah, pendakwah tidak perlu terdaftar dalam sebuah organisasi islam tertentu	48
Tabel V.11 Materi dakwah yang disajikan perlu dibuat sesimpel mungkin, sehingga jama'ah dapat memberikan kesan baik terhadap pendakwah	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel V.12 Dalam menyajikan materi dakwah, pendakwah tidak perlu membuka layanan saling memberikan pendapat	49
Tabel V.13 Materi dakwah hendaknya memberikan tafsir tang	49
Tabel V.14 Materi dakwah perlu mengedepankan pandangan teoritis yang diperkuat oleh dasar hukum baik al qur'an maupun hadist..	50
Tabel V.15 Pendakwah perlu memperhatikan perkembangan ilmu yang akan diberikan kepada jama'ah.....	51
Tabel V.16 Pendakwah perlu memperhatikan perkembangan sosial jama'ah karena dakwah sesuai dengan perkembangan zaman	51
Tabel V.17 Diakhir dakwah para pendakwah tidak perlu memberikan motivasi kepada para jama'ah.....	52
Tabel V.18 Rekapitulasi Jawban Bimbingan Karir (Variabel X)	52
Tabel V.19 Pendakwah perlu melakukan komunikasi dua arah kepada para jama'ah.....	55
Tabel V.20 Dalam menyajikan materi dakwah, pendakwah tidak perlu memperhatikan ruang lingkup materi dakwah agar lebih luas pembahasan dakwah.....	56
Tabel V.21 Materi dakwah yang disajikan sebaiknya dapat memperkuat kearifan lokal ditengah datangnya keberagaman budaya luar.....	56
Tabel V.22 Dalam memberikan dakwah, hendaknya para pendakwah memperhatikan psikologi jama'ah yang mendengarkan dakwah	57
Tabel V.23 Pemilihan materi dakwah yang disajikan perlu dibuat untuk dapat membangun semangat jama'ah untuk terus belajar Ilmu Islam	58
Tabel V.24 Pendakwah perlu membuat konsep dakwah yang menarik .	58
Tabel V.25 Kejelasan materi dakwah perlu diperlihatkan pendakwah dalam setiap penyampaian dakwah	59
Tabel V.26 Ketegasan materi dakwah perlu disajikan aghar para jama'ah tidak memberikan tafsir yang berbeda pada Materi dakwah.....	59
Tabel V.26 Rekapitulasi Jawban Materi Dakwah (Variabel Y)	60
Tabel V. 27 Data variabel X (Persepsi Jama'ah) dan Variabel Y (Materi Dakwah)	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V. 28 Hasil Uji Validitas Variabel X (Persepsi Jama'ah).....	64
Tabel V.29 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Materi Dakwah)	64
Tabel V.30 Hasil Uji Reabilitas	65
Tabel V.31 Hasil Korelasi Variabel X (Persepsi Jama'ah) dan Variabel Y (Materi Dakwah)	66
Tabel V 32	66
Tabel V.33	67



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDHAULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a yang dia, diartikan sebagai kata mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, bahkan permohonan dan permintaan. Dan istilah ini sering diberi arti yang sama dengan kata-kata jama'ah tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, serta mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah bahkan tarbiyyah, ta'lim dan khotbah.

Dakwah paling tidak harus mengandung atau melibatkan tiga unsur yakni penyampaian pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan, namun lebih dalam, dakwah mengandung pengertian bahkan makna yang sangat luas dan penuh dengan berbagai macam-macam istilah, istilah dalam dakwah ini mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam yang dibawa oleh baginda Rosulullooh sholalloohu 'alayyihi wassalaam, disamping menyampaikan, menyuruh berbuat baik dan menyeruh mencegah kemungkaran dari perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam ajaran islam dan dibalik itu menyampaikan kebenaran serta membawa kabar gembira dan peringatan bagi seluruh manusia. Kata-kata dakwah didalam al qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun dengan kata mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Di dalam qur'an kata dakwah digunakan untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai juga dengan resiko masing-masing pilihan. Adapun kata dakwah dalam arti mengajak di dalam qur'an dapat ditemukan sebanyak 46 kali, dan 39 kali

Kegiatan dakwah ialah menyampaikan suatu pesan dari da'i ke mad'u, secara umum kegiatan dakwah dapat di klasifikasikan empat hal pokok tentang aqidah, syari'ah, mu 'ammalah dan akhlak. Adapun pokok tentang Aqidah adalah menyerukan keyakinan yang dipegang teguh, tertanam dengan kuat dan kokoh di dalam diri manusia sehingga tidak bisa berubah, keyakinan itu harus berdasarkan dalil Naqli dan dalil aqli, keyakinan yang demikian disebut dengan iman.

Seorang da'i harus menguasai pandang agama islam yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh sekalian alam kepada masyarakat ataupun orang awam dan disebalik itu soal kemanusiaan juga dikenalkan kepada ummat maupun tentang kesatuan usal usu manusia. Mempertahankan antara iman dan islam atau bahkan iman dan amal perbuatan, didalam ibadah-ibadah pokoknya yakni merupakan salah satu manifestasi dari iman namun dipadukan dengan macam segi-segi pengembangan diri serta dengan kepribadian diri sendiri masing-masing setelah menerangkan kepada orang yang hakikatnya belum mengenal ilmu islam sehingga menjadi tau apa hakikat islam yang sebenarnya.

Dalam proses dakwah banyak metode yang digunakan, namun metode tersebut haruslah sesuai dengan kondisi masyarakat yang dihadapi. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program penyajian seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan.

Da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama Islam kepada masyarakat, harus memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam. Kemampuan tersebut baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah, Seorang da'i dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat umum, akan menghadapi masyarakat yang heterogen, karena itu metode dakwahnya pun harus sesuai dengan kadar kemampuan masyarakat yang sedang didakwahi. Di dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang memerintahkan agar umat Islam senantiasa menggerakkan dan mengiatkan usaha dakwah, sehingga ajaran Islam senantiasa tegak dan dianut oleh umat Islam.

Syariah atau hukum sering disebut sebagai cerminan peradaban perlu diterapkan juga terhadap ummat yang awam, karena didalam masalah syariah ini tentu ada kaitannya seperti masalah perkembangan pertumbuhan manusia dan dari sini nampak timbul sikap kepribadian manusia itu sendiri dan bagaimana peradaban-peradaban mencerminkan dirinya dalam sebuah yang bernama

mengenai hukum-hukumnya, dari syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim.

Kegiatan dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas apabila untuk diterapkan kepada seluruh manusia dan serta meningkat di seluruh kalangan ummat islam itu sendiri. Adapun kelebihan-kelebihan dari kegiatan dakwah ini yakni diantaranya bahwa ia tidak dimiliki oleh ummat-ummat yang lain selain islam, syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak ummat muslim maupun non muslim, bahkan seluruh penjuru ummat manusia dengan adanya kegiatan dakwah syariah ini, maka seluruh tatanan sistem dunia akan teratur secara sempurna apabila dipaparkan kepada seluruh ummat, disamping yang dimaksudkan dalam kegiatan dakwah syariah ini yakni untuk memberi gambaran yang benar, Pandangan yang jernih dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaharuan, sehingga ummat tidak terperosok dalam hal-hal kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah ini ialah suatu hal kebaikan.

Adapun keyakinan oleh al – qur’an disebut dengan iman, iman ialah suatu merupakan esensi dalam ajaran islam dan iman juga sangat erat kaitannya antara akal dan wahyu, didalam qur’an terdapat variasi istilah kata-kata iman sebanyak kurang lebih 244 kali. Namun yang paling sering adalah melalui ungkapan, “Wahai orang-orang yang beriman”, kata-kata ini terdapat dalam qur’an sebanyak 55 kali Allah SWT mengatakannya.

Didalam kegiatan dakwah hukum atau syari’ah perlu disampaikan kepada seluruh ummat atau hukum atau syari’ah sering disebut sebagai cerminan peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka dari hukum atau syari’ah muncullah peradaban-peradaban yang mencerminkan diri seseorang didalam hukum-hukumnya dan syari’ah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum ummat muslim. dan adapun syari’ah Islam perlu disampaikan kepada seluruh ummat dalam hal mengembangkan hukum yang bersifat komprehensif yang meliputi seluruh segenap kegiatan manusia.

Dalam masalah masalah mu'ammalah Islam merupakan agama yang menekankan urusan yang berkaitan dan bertentangan dengan mu'ammalah yang sangat besar porsi nya dibandingkan dalam urusan hal ibadah. Namun disamping itu islam lebih banyak memerhatikan aspek dalam kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual dan islam adalah juga agama yang menjadikan seluruh alam dan bumi ini sebagai Masjid. Didalam Statement ini dapat dipahami oleh umat manusia dengan alasan dalam Qur'an dan Hadist mencakup proporsi terbesar dalam hukum, ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada dan ibadah yang bersifat dalam perorangan. Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan namun mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat sunnah.

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari "Khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat, sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan suatu masalah tabiat atau dalam suatu kondisi yang bersifat temperatur batin yang memengaruhi seluruh sikap perilaku manusia. Ilmu akhlaq ini menurut Al-Faribi, tidak lain dari bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan.

Di Kota Pekanbaru kegiatan dakwah marak dilakukan di sejumlah Masjid. Kegiatan dakwah tersebut biasanya dalam bentuk kegiatan sholat berjama'ah, wirid pengajian, dan lain sebagainya. Kegiatan dakwah ini sebenarnya juga marak dilakukan oleh komunitas-komunitas dakwah seperti komunitas hijrah, pejuang shubuh, yuk bersedekah dan lain lain sebagainya. Pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh remaja Masjid yakni menentukan ketua pelaksana, bagian koordinator, bagian menelpon ustadz ustadz dari luar kota untuk mengisi tausiyah di suatu Masjid Pekanbaru dalam hal kegiatan dakwah yang mengenai masalah kenakalan remaja dan kegiatan dakwah yang berkaitan dengan anak remaja remaja zaman sekarang dan didalam kegiatan komunitas remaja remaja Masjid tidak hanya mengenai masalah kenakalan remaja remaja akan tetapi dalam hal kegiatan dakwah nya ada juga tausiyah mengenai seperti tafsir hadist, tafsir Qur'an, mengenai sifat 20 dan aqidah namun diantara ustadz yang memberikan tausiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diantaranya ustadz Hasbullah Lc, Ma beliau mengajarkan tafsir hadist dan mengajarkan juga mengenai asbabul burud yakni sebab sebab keluarnya ucapan rosulullah SAW dan adapun didalam kegiatan dakwah disuatu Masjid dikota pekanbaru tidak hanya juga pengajian wirid dan komunitas hijrah tetapi kegiatan dakwah ini dilakukan juga oleh jama'ah jama'ah manasik haji dan umrah yang ingin berpegian ibadah ke tanah suci yang di isi oleh ustadz ustadz yang mempratekkan bagaimana tata cara dalam pelaksanaan beribadah ke tanah suci, namun kegiatan dakwah ini juga dahulu nya untuk mengadakan seperti rapat adat istiadat dalam menggabungkan antara adat dengan agama.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Presepsi Jama ‘ah Terhadap Materi Dakwah Da’i Masjid At Taufiq Kelurahan Tengkerang Timur Kecamatan Tenayan raya Kota Pekanbaru Riau”, Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut ini :

1. Peresepsi

Peresepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dan juga peresepsi juga meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.¹

2. Jama'ah

Jama'ah adalah wadah bagi ummat islam dalam menjalankan ibadah, baik dalam sholat maupun dalam mendengarkan tausyiah.

3. Materi dakwah

¹ Dimitri Mahayana, persepsi Bandung, Safinah: 2003, hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan kepada da'i ke mad'u mengenai dengan ajaran maupun dalam hal aqidah islam.

4. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi ataupun lembaga dan da'i juga ahli yang menyeruh, mengajak, memberi pengajaran dan pelajaran agama islam.²

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di kemukakan oleh penulis, maka penulis melakukan perumusan masalah yaitu : “Sebeapa besar persepsi jama'ah terhadap materi dakwah da'i Masjid At Taufiq kelurahan Tengkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru?”

1.4 Tujuan Penelitian

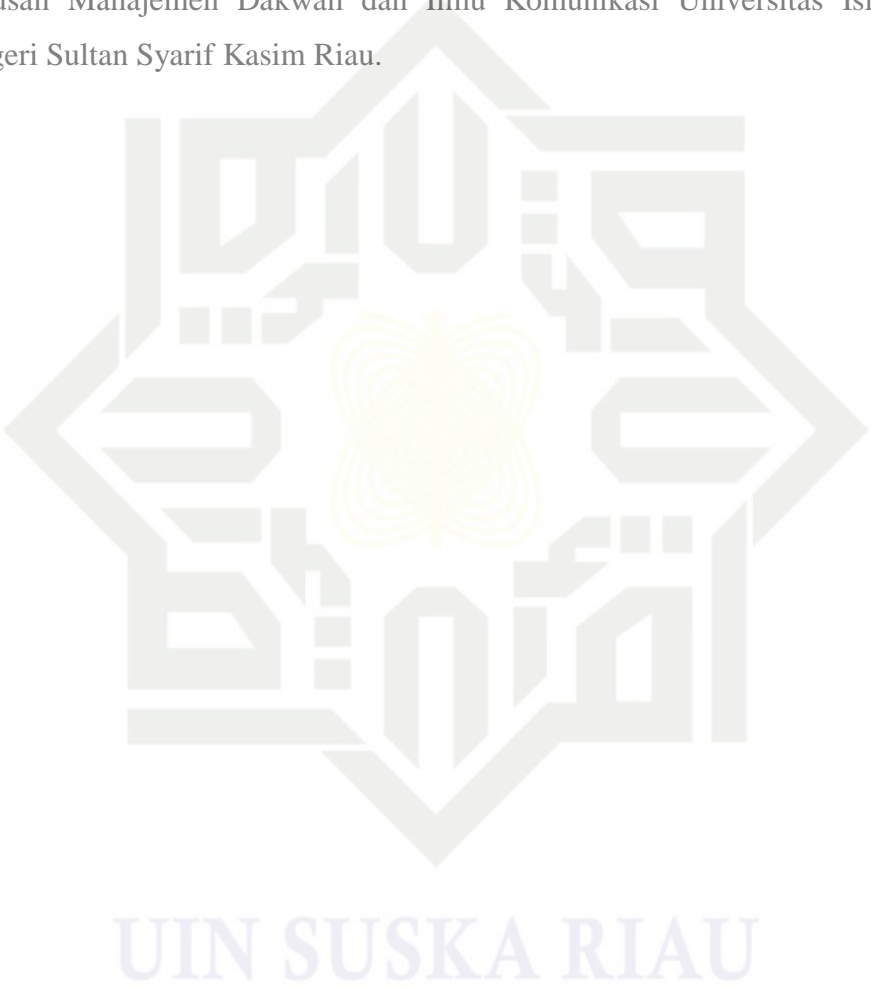
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya persepsi jama'ah terhadap materi dakwah da'i Masjid At tauliq kelurahan Tengkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru?”

1.5 Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Hasil penelitian ini berguna sebagai penelitian awal dan referensi tambahan yang berkaitan dengan persepsi jama'ah terhadap materi dakwah da'i.
 - 2) Penelitian ini penulis harapkan bermanfaat bagi pembelajaran dan pengkajian pada Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Kegunaan praktis

² Muhammad Munir, S.Ag., M.A., Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, hlm. 12

- 1) Hasil penelitian ini berguna bagi da'i untuk menyampaikan dakwah kepada mad'u di masjid At Taufiq.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Starata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan telah pada kajian terdahulu penulis dapat menjabarkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Aidah, Asnil Ritonga, Mahariah dan Hajisah, Siti. 2018. Persepsi Jamaah Majelis Taklim Al-Ittihadiyah Kabupaten Deli Serdang Tentang Pendidikan Seumur Hidup. Tazkiya Vol.7 No.2 Januari-Juni2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Persepsi jamaah Majelis Taklim AlIttihadiyah tentang pendidikan seumur hidup (2) Pelaksanaan pendidikan di Majelis Taklim Al-Ittihadiyah (3) Kontribusi Majelis Taklim Al-Ittihadiyah Kabupaten Deli Serdang terkait pendidikan seumur hidup bagi jamaah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan menggunakan derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Persepsi jamaah Majelis Taklim AlIttihadiyah Kabupaten Deli Serdang tentang pendidikan seumur hidup hampir sama, yakni menganggap bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup di tiga pusat pendidikan, namun terdapat sedikit perbedaan persepsi mengenai proses berawalnya pendidikan. (2) Pelaksanaan pendidikan di Majelis Taklim AlIttihadiyah dilakukan sekali dalam seminggu yaitu di setiap hari Sabtu yang dapat digolongkan kepada 3 aspek, yaitu: (a) Aspek kemampuan membaca Alquran, (b) Aspek kajian agama secara kontinu, dan (c) Aspek ibadah. (3) Kontribusi Majelis Taklim Al-Ittihadiyah terkait pendidikan seumur hidup bagi jamaah yakni memberikan perubahan yang baik terhadap diri jamaah dan juga orang lain seperti meningkatkan kemampuan membaca Alquran, bertambahnya pemahaman terhadap ilmu agama disertai dengan pengamalan dalam kehidupannya sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nadhillah Kusindriani¹, Martha Tri Lestari. 2019. Analisis Perubahan Persepsi Jamaah Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Kota Bandung. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 19, Nomor 1, 2019, 50-61* ISSN: 2550-1097 (Online), 1410-5705 (Print) DOI: <https://doi.org/10.15575/anida.v19i1.5066>.

Ustadz Evie Effendi merupakan seorang publik figur yang dikenal oleh masyarakat sebagai ustadz kekinian yang menggunakan bahasa Sunda ketika ceramah. Persepsi yang diberikan masyarakat khususnya jamaah dakwah ustadz Evie Effendi positif sampai pada akhirnya ustadz Evie terkena kasus “salah tafsir” pada bulan Agustus 2018 ketika ia salah menafsirkan ayat dalam suatu surat di Al-Quran. Terjadinya kasus “salah tafsir” memberikan dampak yang cukup besar bagi ustadz Evie Effendi salah satunya adalah banyak dari jamaah dakwah ustadz Evie Effendi di Kota Bandung yang tidak lagi setia mengikuti kegiatan ceramah yang dilakukan ustadz Evie Effendi. Adanya dampak yang terjadi dari kasus “salah tafsir” mendorong peneliti untuk melihat bagaimana perubahan persepsi yang terjadi pada jamaah dakwah ustadz Evie Effendi di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus menggunakan konsep Yin (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan persepsi yang terjadi pada jamaah dakwah ustadz Evie Effendi di Kota Bandung berbeda untuk kalangan usia dewasa (40 – 50 tahun) dan remaja (20 tahun) serta bersifat sementara yang disebabkan kultur masyarakat Indonesia yang permisif.

Shofia Tidjani Patmi Pawianti. 2015. Analisis Persepsi Jamaah Umrah Dalam Penerapan Prinsip Syariat Islam Pada Pelayanan Di PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. *Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah umrah dalam penerapan syariat Islam pada pelayanan di PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Adapun data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh jamaah umrah PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, penelitian dan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumen dari PT. Cahaya Azami Wisata. Penelitian ini mengambil sampel 28 responden yang merupakan jamaah umrah PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip syariah Gharar memiliki tingkat persepsi yang paling tinggi dibandingkan dengan prinsip syariah lainnya, yaitu : maisir, risywah, amanah, kerja sama dan mashlahah. Ini menunjukkan bahwa jamaah umrah sangat membutuhkan informasi pelayanan dan fasilitas yang sangat jelas dari biro perjalanan haji dan umrah.

2.2 Landasan Teori

1. Peresepsi

Peresepsi berasal dari istilah yakni berarti perceptio dalam artian tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dalam artian lain persepsi bukan hanya menafsirkan tentang informasi saja juga bahkan peresepsi bisa juga merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan,³ (Mulyono 2000 ; yaitu suatu stimulus yang dapat diterima oleh individu melalui alat reseptor indera dan adapun dalam artian lain bahwa peresepsi ialah yang diindividukan, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan kedalam sehingga menyadari dan mengerti tentang apa terjadi.

Presepsi dalam kategori lain adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita pribadi dan juga peresepsi adalah bagian dari inti komunikasi. Sedangkan secara penafsiran (interpretasi) adalah sebuah dari inti dari komunikasi yang identik dengan penyandian balik (decoding) didalam sebuah proses komunikasi.

Adapun menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot bahwa ia mendefinisikan “Presepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisasi

³ “Jadi peresepsi itu apa”www.kompasiana.com,tanggal 16 februari 2020, hLm. 23

memberi makna” sedangkan menurut Rudolph F. Verdeber bahwa ia mendefinisikan bahwa “Persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi, namun adapun menurut J. Cohen ia mengungkapkan bahwa “Persepsi didefenisikan sebagai interpretasi bermakna atau sensasi sebagai representatif objek eksternal namun didalam definisi lain bahwa persepsi ialah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada diluar sana⁴, dan ada pendapat lain bahwa pada hakikatnya persepsi adalah inti nya komunikasi karena tanpa persepsi kita tidak tau pesan apakah yang kita lihat.

Adapun didalam pengarang buku Deddy mulyana, M.A., Ph.D. menyatakan bahwa persepsi meliputi suatu penginderaan (sensasi) melalui alat-alat indra kita yakni indra peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap dan indra pendengaran, antesi serta interpretasi. Sensasi lebih merujuk pada pesan dikirimkan ke otak lewat dari beberapa bentuk-bentuk penginderaan⁵.

Menurut beberapa ilmuwan seperti Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken, juga Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson menyatakan bahwa persepsi terdiri dari tiga aktivitas yakni *seleksi, organisasi, dan interpretasi* yang dimaksud dengan seleksi sebenarnya mencakup *sensasi dan atensi*, sedangkan *organisasi dan melekat pada interpretasi*, yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna”⁶.(Mulyana 2000 : 169)

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua yakni persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Namun persepsi terhadap manusia lebih lebih sulit dan kompleks, karena manusia persepsi terhadap manusia, hal ini sering disebut juga persepsi sosial, meskipun kadang-kadang manusia disebut juga objek. Persepsi terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi terhadap lingkungan sosial , namun perbedaan tersebut mencakup hal-hal berikut.

4.Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. ilmu komunikasi suatu pengantar (Bandung:2000) hal. 167.

⁵ Ibid, hal 168

⁶ Ibid, hal 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal orang lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
- b. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya). Namun kebanyakan objek itu akan tetapi orang mempersepsi anda ketika anda mempersepsikan objek-objek itu. Akan tetapi orang mempersepsi anda pada saat anda mempersepsi mereka dengan kata lain persepsi terhadap manusia bersifat interaktif.⁷
- c. Objek tidak bereaksi sedangkan manusia bereaksi dengan kata lain objek bersifat statis, sedangkan manusia bersifat dinamis oleh karena itu persepsi terhadap manusia dapat berubah dari waktu ke waktu, lebih cepat daripada persepsi terhadap objek.⁸

Gibson mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul Organisasi dan Manajemen Prilaku, Gibson juga menjelaskan bahwa jika persepsi merupakan proses kognitif yang mana digunakan oleh seseorang untuk dapat menafsirkan serta memahami dunia yang ada disekitarnya terhadap sebuah objek, bahkan Gibson tidak hanya menjelaskan itu juga tetapi beliau menjelaskan jika proses pemberian makna terhadap suatu lingkungan yang dilakukan oleh individu oleh sebab itu setiap orang akan memberikan definisi yang berbeda satu sama lainnya meskipun objeknya dalam hal yang sama.

Jenis jenis persepsi

Berikut ini beberapa jenis jenis persepsi yang ada diantaranya :

- a. Persepsi visual

Persepsi yang paling awal terjadi dan berkembang pada balita serta mempengaruhinya dalam memahami dunia dan sekitarnya.

- b. Persepsi pendengaran

Persepsi ini yang berasal dari indera pendengaran (telinga).

⁷ Op. Cit, hal 171

⁸ Ibid, hal 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Persepsi perabaan
Persepsi yang didapatkan seseorang melalui indera perabaab kulit.
- d. Persepsi penciuman
Persepsi yang berasal dari indera hidung
- e. Persepsi pengecapn
Persepsi yang berasal dari indera lidah⁹.

3. Kegunaan persepsi

Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadinya diluar alam kesadaran.

4. Faktor faktor pembentukan persepsi ada dua internal dan eksternal

Faktor internal pembentukan persepsi adalah hal hal dalam diri tiap individu yang memengaruhinya dalam membentuk sebuah persepsi, dan setiap orang diciptakan berbeda beda karena persepsi yang ia bentuk terhadap suatu hal juga akan berbeda beda sesuai dengan kondisi fisik, psikologis hingga minat dan pengalamannya selama hidup.

Faktor eksternal ialah semacam pembentukan persepsi seperti hal hal yang terdapat pada pada objek tersebut dan elemen elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap lingkungan tempatnya berada yang memengaruhi persepsi terhadap obyek yang terdapat di dalamnya.

5. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.¹⁰

⁹ "Macam-macam persepsi dalam psikologi-dos en psikologi.com" <https://dosenpsikologi.com> 16 februari 2020

¹⁰ Sunaryo. 2004. **Psikologi Untuk Pendidikan**. Jakarta: EGC., Hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

- c. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas

individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek. Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.¹¹

7. Proses Persepsi

Menurut proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

a. Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

b. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang

¹¹ Bimo, Walgito, 2004. Pengantar Psikologi Umum, Andi, Jakarta. Hlm. 56

diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.¹²

2.3 Dakwah Terhadap Jama'ah

Dakwah terhadap jama'ah ialah seorang da'i harus mengetahui posisi kedudukannya dimana ia bertausyiah mengembangkan dakwah di tengah tengah masyarakat¹³ seorang da'i ialah harus mengetahui wawasan yang luas baik ilmu bahasa indonesia, pendidikan kewarganegaraan negara dan lainnya.dakwah terhadap masyarakat ialah disandingkan dengan candaan karena tempo dalam dakwah dizaman dulu berbeda dizaman sekarang sangat jauh berbeda karena tergantung pada zamannya sehingga cara metode pengembangan dakwahnya sangat modern dengan billisan dan juga melalui kata kata mutiara dan hikmah (bil hikmah)¹⁴

Jama'ah sekumpulan kaum muslimin yang berjuang memiliki agenda kerja dan tujuan yang sama, memiliki manhaj yang benar sesuai Qur'an dan Hadist (sunnah). Adapun jama'ah tidak hanya bermanfaat untuk dalam kader kadernya tetapi harus bisa menjadi ruhun jadiidun tasrii fii sajadil ummah atau yang disebut jiwa baru yang mengalir ditubuh ummat atau bahkan bisa diterima dan menjadi milik ummat dan adapun beberapa konsep jama'ah didalam buku¹⁵ seorang yang bernama John Burton beliau meneliti bahwa jama'ah ialah suatu kepercayaan bahwa tidak ada yang namanya "islam ortodoks". Adapun firman Allah SWT berfirman "Berpegang tegulah kamu sekalian dengan tali Allah secara berjama'ah dan janganlah berpecah bela (Q.S. Ali Imran : 103). Dan adapun beberapa pakar ahli hadist berpendapat, menurut :

¹² Miftah Toha 2003: Hal, 145

¹³ Drs. Muhsin M.K.,Perilaku konsep dasar dan aplikasinya, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada., hlm. 12

¹⁴ Imam Munawwir, hlm. 12

¹⁵ Nur Ahmad,etika jama'ah (Jakarta, media insani pres: 2005),hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

1. Imam tirmidzhi, “Barang siapa yang ingin berada ditengah-tengah surga maka tetaplah didalam jama’ah” (H.R. Tirmidzhi) “Dan siapa yang keluar dari (jama’ah) maka ia keluar ke neraka” (H.R. Tirmidzhi)
2. Imam Thabrani, “Barang siapa beramal karena Allah dalam jama ‘ah dan amalnya benar maka Allah menerimanya (H.R. Thabrani)

“Dan siapa beramal dalam perpecahan (*firqoh*) lalu amalannya benar maka allah tetap menolak amalan tersebut (H.R. Thabrani)

“Dan jika suatu amalannya salah maka hendaklah orang itu bertempat didalam neraka (H.R. Thabrani)

2. Materi Dakwah

Materi dakwah (Maddah Ad-Dakwah) adalah sesuatu yang berisikan pesan-pesan dakwah islam¹⁶ atau didalam hal segala sesuatu yang harus disampaikan subjek dakwah¹⁷ kepada objek dakwah, yaitu dalam artian keseluruhan ajaran islam yang ada dikitab Allah yakni *kitabullah* maupun dalam

¹⁶ A. Zakaria, materi da'wah untuk da'i dan muballigh, persipers, hlm. 12

¹⁷ Drs. H. Ahmad Yani, 160 materi dakwah pilihan, al-qolam, hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunnah rasulnya¹⁸. Dalam artian lain bahwa materi dakwah atau disebutkan maddah ad-dakwah disebut dengan istilah message (pesan)¹⁹.

Adapun dijelaskan didalam buku karangan M. Munir dan Wahyu ilaihi yang berjudul *Manajemen dakwah* bahwa dijelaskan materi dakwah ialah isi pesan atau materi yang disampaikan kepada da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Didalam materi dakwah ada dua sumber disebutkan :

1. Al Qur'an dan hadist, dengan cara melalui ijtihad atau *ijtima'* para ulama maupun imam empat madzhab Ahmad, Hanafi, Maliki, syafi'i dan termasuk asy'ari
2. Adapun pokok-pokok didalam materi dakwah yakni : Masalah keimanan (Aqidah), masalah keislaman (Syariat), masalah budi pekerti (akhlaqulkarimah), masalah kemasyarakatan (ukhuwah, pendidikan, sosial, kebudayaan, politik dll)

Didalam firman Allah Ta'ala Berfirman "Saling menasehatilah kamu dalam kebenaran dan saling menasehatilah kamu dalam kesabaran" (Q.S. AL Ashr (103):5)

1. Aqidah

Aqidah adalah suatu pokok kepercayaan didalam agama islam adapun aqidah dalam kata lain yakni yang berarti tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan dalam ajaran islam, namun aqidah dalam bahasa arab yakni disebut dengan kata I'tiqad bathniyah yang berarti dalam artian yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman²⁰.

Didalam buku karangan . munir dan Wahyu ilaihi dijelaskan bahwasannya Aqidah yang menjadi materi utama didalam hal dakwah ini yaitu yang mempunyai ciri-ciri yang dapat membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu :

¹⁸ Yans S. Prasetiadi dan Wahyu Ichsan, materi dakwah islam kontemporer, kaffah media solo, 2016, hlm. 34

¹⁹ Dr. Ahmad Farid, materi dakwah seorang da'i, pustaka darus sunnah, hlm 22

²⁰ M. Munir, S.Ag., M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A. manajemen dakwah (Jakarta, prenadamedia group: 2006) hal 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keterbukaan melalui persaksian [syahadat]. Dengan demikian, seorang muslim harus selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. Dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan dengan kesatuan asal usul manusia. Kejelasan dan kesederhanaan dapat diartikan bahwa seluruh ajaran aqidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun didalam alam gaib sangat mudah untuk dipahami dan dicermati
- c. Ketahanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Namun didalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan mafestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraannya. Karena aqidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan.²¹
- d. Namun kemudian keyakinan dengan demikian yang oleh Al-Qur'an disebutkan dengan iman. Iman juga merupakan esensi dalam ajaran islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Dalam Al-Qur'an istilah iman tampil dalam berbagai variasinya sebanyak kurang lebih 244 kali. Namun yang muncul ialah ayat yang mengatakan "wahai orang-orang yang beriman" yaitu sebanyak 55 kali didalam Qur'an disebutkan. Meski istilah ini pada dasarnya ditujukan kepada para pengikut Nabi Muhammad SAW, namun 11 diantaranya merujuk kepada para pengikut nabi Musa dan pengikutnya dan 22 kali kepada nabi-nabi yang lainnya dan para pengikut mereka, namun didalam buku Manajemen Dakwah dijelaskan bahwa orang yang memiliki iman yang benar [haqiqy] itu akan terus menerus cenderung untuk berbuat baik dan melakukan kebaikan, karena ia mengetahui bahwa perbuatannya itu adalah baik dan akan menjahui perbuatan jahat karena dia tahu bahwa perbuatan jahat itu akan berkonsekuensi

²¹ Ibid, hal 25

kepada hal-hal yang buruk dan iman yang haqiqy itu sendiri terdiri atas amal yang saleh karena mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang sangat nyata dan jelas. Posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah islam dimana *amr ma'ruf nahi mungkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.

Dalam suatu hadist yang diriwayatkan oleh imam muslim bahwasannya Rosululloh SAW bersabda “Iman ialah engkau percaya kepada allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, hari kiamat dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk” (H.R. Muslim)

a. Keislaman (syariat)

Syariat adalah seluruh hukum dan peerundang-undangan yang terdapat dalam agama islam, baik hubungan antara hamba kepada tuhannya maupun hubungan seseorang terhadap manusia namun dalam islam syari'at berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua hukum allah yang berlaku sebelum diciptakan langit dan bumi, guna untuk mengatur hubungan antara tuhan dan hambanya baik seseorang terhadap sesama manusia. Namun adapun mengatakan bahwa syariat disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna maka peradaban mencerminkan dirinya didalam hukum-hukumnya, pelaksanaan syariat merupakan sumber yang melahirkan peradan islam yang melestarikan dan melindunginya ke dalam sejarah syariat inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim²². Syariat ini bersifat universal yang menjelaskan hak-hak baik dikalangan muslim maupun non muslim bahkan hak seluruh ummat manusia namun syariat islam ini mengembangkan hukum

²² Ibid, hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan seluruh manusia²³

Didalam suatu hadist yang diriwayatkan oleh imam bukhari dan muslim bahwasannya rosulullooh SAW bersabda “Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah, tidak mempersekutukan allah dalam hal apapun, mengerjakan sholat, membayar zakat, puasa didalam bulan ramadhon dan mellaksanakan haji bagi yang mampu” (H.R. Bukhari dan Muslim)

b. Budi pekerti (Akhlaqul karimah)

Budi pekerti (akhlak) didalam akktivitas dakwah ialah sebagai materi dakwah meupakan suatu perlengkapan saja yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang meskipun hanya suatu perlengkapan materi akhlak namun tetaplah penting di dalam suatu ajaran agama islam.

Didalam hadist bahwasannya Rosulullooh SAW bersabda : Sesungguhnya aku diutus dimuka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

c. Akhlak

Akhlak adalah berasal dari kata khuluk, yakni dari bahasa arab dalam kata lainnya yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat²⁴ adapun kata akhlak dalam kata lain diartikan sebagai tingkah laku yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan seseorang. Namun didalam definisi lain bahwa dijelaskan kata akhlak menunjukkan suatu keyakinan yang dipegang teguh bahkan tertanam dan terhunjam dengan kuat dan kokoh didalam lubuk jiwa manusia sehingga sulit untuk berubah, pengertian ini belum memberikan kejelasan tentang perbedaan antara aqidah yang islami *tauhid* maupun terhadap non muslim *syirik* karena keyakinan yang kuat tentang yang batil pada diri seseorang dan sangat sulit untuk merubahnya. Bahkan ada beberapa

²³ Ibid, hal 27

²⁴ Mubarak, Zakky, Depok : lembaga penerbit FE, 2008, hal 20-39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh dalam hal aqidah ini ialah jika seseorang mempercayai bahwa cincin yang dipakainya memiliki daya tarik magis yang kuat baik untuk mempercantik dirinya (dalam mencari jodoh atau dapat memberikan kekuatan kepadanya otomatis orang-orang disekitarnya percaya dan mempercayainya ini juga dikatakan akhlak) akan tetapi akhlak seperti ini sangat dilarang dalam ajaran islam (syirik).²⁵

Adapun ahli pakar didalam bidang akhlak yakni yang bernama Ibnu Miskawaih, Al Gazali dan Ahmad Amin menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu²⁶. Namun didalam Encyclopedia Brittanica bahwa akhlak disebut sebagai ilmu akhlak yang mempunyai arti sebagai studi yang *sistematik* tentang tabiat dari pengertian nilai baik dan buruk dan tingkah laku ini bisa dikatakan sebagai filsafat moral. Secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik²⁷.

2.3 Konsep Operasional

Kajian ini dimaksudkan adalah unuk mengetahui besarnya persepsi jama'ah terhadap materi dakwah. Persepsi terdiri dari tiga aktivitas yakni *seleksi, organisasi, dan interpretasi* yang dimaksud dengan seleksi sebenarnya mencakup *sensasi* dan *atensi*, sedangkan *organisasi dan interpretasi*, yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna”²⁸.

Persepsi terdiri dari tiga aktivitas yakni *seleksi, organisasi, dan interpretasi* yang dimaksud dengan seleksi sebenarnya mencakup *sensasi* dan *atensi*, sedangkan *organisasi dan interpretasi*, yang dapat

²⁵ Perdamaian, M. Ag, kartasura-solo, pustaka iltizam, 2014, hal 1

²⁶ Rahmat djanika 1992 hal 27

²⁷ Ahmad A.K. muda, Jakarta : Reality publisher, 2006, hlm 45-50

²⁸ Ibid, hal 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna”²⁹. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan persepsi dalam kajian ini adalah segala sesuatu aktivitas yang mengacu rangsangan untuk melakukan seleksi, organisasi dan interpretasi pada sebuah makna yang tertangkap.

Tabel 2.1
Konsep Operasionalisasi Variabel Persepsi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item angket
Persepsi Jama'ah (Ahmad, 2006)	Seleksi	1.1 Kebutuhan Ilmu	1
		1.2 Metode Dakwah	2
		1.3 Kemampuan	3
		1.4 Kebiasaan	4
	Organisasi	1.1 Koordinasi	5
		1.2 Sikap	6
		1.3 Kontekstual	7
		1.4 Terdaftar	8
	Interpretasi	3.1 Kesan	9
		3.2 Layanan	10
		3.3 Tafsir	11
		4.3 Dasar Hukum	12

Sedangkan materi dakwah yang tersaji dalam penelitian ini adalah Materi dakwah (Maddah Ad-Dakwah) adalah sesuatu yang berisikan pesan-pesan dakwah islam³⁰ atau didalam hal segala sesuatu yang harus disampaikan subjek dakwah³¹ kepada objek dakwah, yaitu dalam artian keseluruhan ajaran islam yang ada dikitab Allah yakni *kitabullah* maupun dalam Sunnah rasulnya.

Materi dakwah (Maddah Ad-Dakwah) adalah sesuatu yang berisikan pesan-pesan dakwah islam³² atau didalam hal segala sesuatu yang harus disampaikan subjek dakwah³³ kepada objek dakwah, yaitu dalam artian keseluruhan ajaran islam yang ada dikitab Allah yakni *kitabullah* maupun dalam Sunnah rasulnya.

²⁹ Ibid, hal 169

³⁰ A. Zakaria, materi da'wah untuk da'i dan muballigh, persispers, hlm. 12

³¹ Drs. H. Ahmad Yani, 160 materi dakwah pilihan, al-qolam, hl 95

³² A. Zakaria, materi da'wah untuk da'i dan muballigh, persispers, hlm. 36

³³ Drs. H. Ahmad Yani, 160 materi dakwah pilihan, al-qolam, hlm. 67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Konsep Operasionalisasi Variabel Materi Dakwah

Variabel	Dimensi	Indikator	Item angket
Materi Dakwah (Zakaria, 2006)	Pesan Dakwah	1.2 Perkembangan Ilmu	13
		1.3 Perkembangan Sosial	14
		1.4 Motivasi Jama'ah	15
		1.5 Keberagaman Sosial	16
	Subjek Dakwah	2.2 Komunikasi	17
		2.3 Ruang Lingkup	18
		2.4 Kearifan Lokal	19
		2.5 Psikologi Jama'ah	20
		Objek Dakwah	3.1 Pemilihan Materi
	3.2 Konsep Dakwah		22
	3.3 Kejelasan Materi		23
	4.3 Ketegasan Materi		24

Berdasarkan hasil pengembangan konsep variabel pada penelitian ini terdapat 12 indikator pada variabel persepsi dakwah dan 12 indikator pada variabel materi dakwah jumlah keseluruhan indikator adalah 24 indikator yang akan dijadikan 24 item kuesioner penelitian yang akan diberikan kepada seluruh sampel penelitian.

2.4 Kerangka Pemikiran

Merujuk pada hasil pengembangan konsep operasional dalam penelitian ini. Penulis mencoba mengajukan kerangka pemikiran yang diduga bahwa persepsi jama'ah berpengaruh terhadap materi dakwah. Adapun gambar kerangka pemikiran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

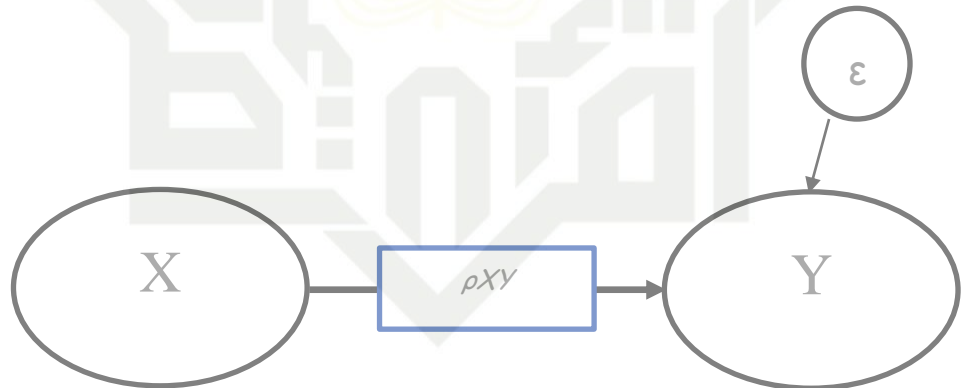
Gambar kerangka pemikiran yang tersaji dalam penelitian ini, merupakan dugaan sementara yaitu terjadinya hubungan kausalitas antara variabel independen persepsi jama'ah dengan variabel dependen materi dakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap Persepsi Jama'ah terhadap Materi Dakwah adalah penelitian kuantitatif. Tujuan utama dalam metode ini adalah untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Desain penelitian dirancang dengan gambar dibawah :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

Disain penelitian yang tergambar di atas menunjukkan suatu konsep penelitian dengan penjelasan sebagai berikut :

1. **X** adalah variabel bebas **Persepsi Jama'ah** yang dipandang sebagai variabel yang berkorelasi atau mempengaruhi Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Y** adalah variabel terikat **Materi Dakwah** dipandang sebagai variabel yang dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut.
3. ϵ (epsilon) adalah variabel-variabel lain juga berkorelasi atau mempengaruhi **Y** akan tetapi tidak termasuk obyek penelitian. Meskipun demikian, dari hasil pengukuran statistik koefisien determinasi kontribusi pengaruh variabel-variabel lain terhadap **Y** dapat diketahui.
4. p_{XY} adalah parameter struktural yang menjadi model pengukuran pengaruh **X** terhadap **Y**.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada locus penelitian yaitu di pada jamaah Masjid At Taufiq Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan perencanaan yang dilakukan sejak Mei – Okt 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Serta populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah jama'ah Masjid At Taufik yang berjumlah sebanyak 100 jama'ah.

³⁴ Bungin, Burhan. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Edisi Pertama Jakarta. Kencana Prenada Media Group., hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Dengan jumlah populasi yang terjangkau maka jumlah sampel penelitian yang dijadikan responden penelitian pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Maka atas dasar tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:85) “bahwa Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi sesuai dengan ketentuan tersebut bahwa sampel yang dijadikan responden penelitian pada penelitian ini berjumlah **100 responden**.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵

Pertanyaan yang disebarakan bersifat tertutup, maksudnya setiap pertanyaan telah ditentukan atau disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pemikirannya. Dalam menentukan gradasi jawaban penulis berpedoman pada skala *Likert* dalam hal ini adalah skala 5 sebagai berikut :

1. Sangat Baik (SB)
2. Baik (B)
3. Kurang Baik (KB)
4. Tidak Baik (TB)

³⁵ Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Afabeta., hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sangat Tidak Baik (STB)
- b. Studi Domukentasi
Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dan memahami berbagai referensi atau literature, dokumen-dokumen, jurnal, laporan dan lain-lain yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti.

2.4.1 Variabel Materi Dakwah

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrument penelitian harus valid, oleh karena itu, sebelum diadakan penelitian lebih lanjut, setiap butir instrument pengambilan keputusan individual harus dianalisis hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. (SPSS 21.00 tabel *Corrected Item Total Correlation*).³⁶

Untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak maka diterapkan skatistik, yaitu :

- i. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
 - ii. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- ##### 2. Uji Reabilitas dengan Rumus Alfa Cronbach

“Skala pengukuran yang reliable sebaiknya memiliki nilai Alpha Cronbach *minimal* 0,70”.³⁷

Dengan analisis reabilitas peneliti dapat mengetahui bagaimana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner saling berhubungan, mendapat nilai *alpha cronbach* yang merupakan indeks *internal consistency* dari skala pengukuran secara keseluruhan dan mengidentifikasi butir-butir pertanyaan dalam

³⁶ Sandjojo. Nidjo. 2011. Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan., hlm 67

³⁷ Uyanto. Stanislaus, S. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu., hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner yang bermasalah dan harus direvisi atau harus dihilangkan.

Rumus Korelasi Alpha Cronbach :

$$\alpha \text{ Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2_i}{s^2_p} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

s^2_i = Ragam (*variance*) dari butir ke- i

s^2_p = Ragam (*variance*) dari skor total

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan dari variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Angka Penafsiran

- a. Untuk bisa memperoleh angka penafsiran dari seluruh jawaban responden maka jawaban setiap responden diberi skor atau nilai untuk Variabel Persepsi Jama'ah (X) dan Variabel Materi Dakwah (Y) :

a) Sangat Baik (SB)	Diberi Sekor =	5
b) Baik (B)	Diberi Sekor =	4
c) Kurang Baik (KB)	Diberi Sekor =	3
d) Tidak Baik (TB)	Diberi Sekor =	2
e) Sangat Tidak Baik (STB)	Diberi Sekor =	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ditentukan interval antar jawaban sebagai berikut:

$$\text{interval} = \frac{\text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}}$$

Alternatif jawaban

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Melihat dari ketentuan tersebut, maka tingkat kategori jawaban yang diperoleh untuk variabel adalah sebagai berikut:

1. 1,00 - 1,80 : Sangat rendah / Sangat Tidak Baik (STB)
2. 1,81 - 2,60 : Rendah / Tidak Baik (TB)
3. 2,61 - 3,40 : Sedang / Cukup Baik (CB)
4. 3,41 - 4,20 : Tinggi / Baik (B)
5. 4,21 - 5,00 : Sangat tinggi / Sangat Baik (SB)

b. Menentukan angka penafsiran

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. Sanford Labovitz

Untuk mengetahui analisis tingkat persepsi jama'ah maka digunakan angka penafsiran dengan rumus Sanford Labovitz sebagaimana sebagai berikut :³⁸

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan :

- | | | |
|---|---|-------------------|
| M | = | Angka penafsiran |
| f | = | Frekuensi jawaban |
| x | = | Bobot skala nilai |
| n | = | Jumlah sampel |

2. Analisis Regresi Sederhana

³⁸ Siregar, Bakri. 1993. Metode Riset Sosial Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga., hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Regresi digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen (Y) berdasar satu variabel independen (X) dalam suatu persamaan linear. Pengamatan pasangan variabel X.

Selanjutnya menurut Riduwan dan Kuncoro (2014:4) menjelaskan kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.

Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi
 a = Nilai konstanta (nilai \hat{Y} apabila $x = 0$)
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Metode yang digunakan untuk pemilihan variabel *independen* dalam analisa regresi yaitu metode entry, metode entry yaitu perintah pengolahan variabel X untuk dihitung secara paksa sesuai dengan jumlah variabel yang dimasukan sekalipun variabel tersebut tidak signifikan pada 0,5. Variabel yang diolah dan hasil pengolahan ditampilkan semuanya tanpa harus diperiksa melalui kriteria tertentu.

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasar variabel-variabel lainnya. “Pada dasarnya analisis regresi dan analisis korelasi keduanya punya hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan”. dalam pertanyaan tersebut dapat disimpulkan analisis regresi dan analisis korelasi saling berkesinambungan satu sama lain.

Analisis regresi dilakukan untuk mendapat nilai :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nilai signifikan *anova* : 0,05 , untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dengan independen.
- 2) Nilai R model *summary*, untuk menunjukkan kontribusi masing – masing variabel independen.
- 3) Nilai R² (koefisien determinasi), untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*.
- 4) Nilai *beta* β, untuk menunjukkan kontribusi masing-masing variabel *dependen*.

Instrument pengukuran variabel tidak menggunakan easy tetapi dibatasi soal yang berbentuk, yakni pertanyaan yang dijawab dalam alternatif jawaban yang telah tersedia dengan pertimbangan indikator – indikator yang ada variabel penelitian.

a. Analisis koefisien korelasi

Koefisien *Pearson Product Moment* (PPM) dilambangkan dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1<r>+1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. (Riduwan dan Kuncoro, 2014:62)

Koefisien korelasi *Product moment* dapat kita cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- | | | |
|-----------------|---|--|
| r | = | Koefisien Korelasi |
| n | = | Jumlah Responden |
| X | = | Variabel Bebas |
| Y | = | Variabel Terikat |
| ΣXY | = | Jumlah perkalian antara item skor variabel X dengan item skor variabel Y |
| ΣX | = | Jumlah skor variabel X |
| ΣY | = | Jumlah skor variabel Y |
| ΣX ² | = | Jumlah kuadrat skor variabel X |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\Sigma Y^2 = \text{Jumlah kuadrat skor variabel Y}$$

Koefisien sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber, Riduwan dan Kuncoro, 2014:62

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung besarnya kontribusi atau pengaruh variable X terhadap variable Y maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD / KP = r^2 \times 100 \%$$

Koefisien determinasi sampel yang dilambangkan r^2 (sering dilambangkan R^2), merupakan proposisi dari variasi total Y yang dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X. Koefisien R^2 akan bernilai 0 apabila tidak ada variasi Y yang dijelaskan oleh hubungan tersebut, R^2 akan bernilai 1 jika semua variasi Y dijelaskan, dan R^2 akan bernilai antara 0 dan 1 jika hanya sebagian variasi Y dijelaskan oleh hubungan tersebut. koefisien determinasi ini menunjukkan besarnya persentase pengaruh Persepsi Jama'ah (X) terhadap naik turunnya nilai variabel Materi Dakwah (Y).

c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara

parsial. Dengan membandingkan probabilitas ($\text{sig } t$) dengan tingkat signifikansi ($\alpha 0.05$).

Maka untuk melakukan pengujian tersebut digunakan rumus Uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Supranto (2009:298) mengungkapkan salah satu prosedur pengujian yang akan dilakukan adalah dengan menyatakan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. Sebagaimana halnya dalam setiap pengujian hipotesis, langkah pertama dalam prosedur uji tanda adalah menyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternative. Pengujian tanda dua-arah (*two tailed test*) ataupun satu arah (*one-tailed*) dapat dilakukan, dan fakta ini tentunya akan menentukan bentuk hipotesis alternatif. Dalam pengujian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh persepsi jama'ah terhadap materi dakwah.

H_a = terdapat pengaruh persepsi jama'ah terhadap materi dakwah.

Ketentuan kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika Statistik Hitung (angka t output) $>$ Statistik Tabel (tabel t), maka H_0 ditolak.
- b. Jika Statistik Hitung (angka t output) $<$ Statistik tabel (tabel t) Maka H_0 diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya

1. Letak Geografis

Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan yang ada dikota Pekanbaru. Pada mulanya kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1987 tentang perubahan batas Wilayah Kota Pekanbaru. Namun seiring dengan berkembangnya semangat otonomi daerah yang ditandai dengan banyaknya daerah memekarkan diri, kondisi ini pun terjadi dikota Pekanbaru. Kota Pekanbaru yang semula terdiri dari 8 kecamatan kemudian dimekarkan menjadi 12 kecamatan, termasuk kecamatan Bukit Raya. Pemekaran wilayah ini berdasarkan pada peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Payung Sekaki. Maka secara geografis Kecamatan Bukit Raya mengalami perubahan. Luas wilayah kecamatan Bukit Raya kurang lebih 23,10 km dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut:³⁹

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Sail
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten kampar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan marpoyan damai
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan tenayan raya

Wilayah kecamatan Bukit Raya berdasarkan Perda Nomor 03 tahun 2003 tentang pembentukan kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan kecamatan Payung Sekaki, terdiri dari 4 kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Simpang Tiga terdiri dari 17 RW dan 83 RT
- b. Kelurahan Tangkerang Selatan terdiri dari 12 RW dan 44 RT
- c. Kelurahan Tangkerang Labuai terdiri dari 12 RW dan 47 RT
- d. Kelurahan Tangkerang Utara terdiri dari 15 RW dan 60 Rt

Jumlah aparat pemerintah dilingkungan kecamatan Bukit Raya berjumlah 46 orang dengn rincian:

³⁹ Dokumen Kecamatan Bukit Raya, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kantor Camat Bukit Raya

Tabel IV.1
Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Camat Bukit Raya

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	1 orang
2	III (Tiga)	9 orang
3	II (dua)	6 orang
4	I (satu)	-
Jumlah Pegawai		16 orang

Sumber: Kantor Camat Bukit Raya, 2019

- b. Kantor Lurah Simpang Tiga

Tabel IV.2
Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Simpang Tiga

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	-
2	III (Tiga)	6 orang
3	II (dua)	2 orang
4	I (satu)	-
Jumlah Pegawai		8 orang

Sumber: Kantor Camat Bukit Raya, 2019

- c. Kantor Lurah Tangkerang Selatan

Tabel IV.3
Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Selatan

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	-
2	III (Tiga)	6 orang
3	II (dua)	1 orang
4	I (satu)	1 orang
Jumlah Pegawai		8 orang

Sumber: Kantor Camat Bukit Raya, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kantor Lurah Tangkerang Labuai

Tabel IV.4
Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Labuai

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	-
2	III (Tiga)	4 orang
3	II (dua)	-
4	I (satu)	-
Jumlah Pegawai		4 orang

Sumber: Kantor Camat Bukit Raya, 2019

e. Kantor Lurah Tangkerang Utara

Tabel IV.5
Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Lurah Tangkerang Utara

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	-
2	III (Tiga)	6 orang
3	II (dua)	2 orang
4	I (satu)	-
Jumlah Pegawai		8 orang

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk dikecamatan Bukit Raya per Desember 2019 berjumlah 85.486 jiwa, terdiri dari 43.797 laki-laki dan 41.725 jiwa perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 43.0379. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	
1	Simpang Tiga	15.764	15.258	30.953
2	Tangkerang Selatan	7.142	7.409	3.540
3	Tangkerang Labuai	8.698	8.732	2.746
4	Tangkerang Utara	12.193	10.326	6.140
Jumlah	-	43.797	41.725	430.379

Sumber: Kantor Camat Bukit Raya, 201

3. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Bukit Raya secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, keluarga berencana, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kerukunan umat beragama, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan Bukit Raya. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimonitori oleh lurah dan kepala desa.

B. Sejarah Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya

1. Profil Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula yang bersifat berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula.⁴⁰

Uraian diatas merupakan gambaran dari sejarah berdirinya masjid Ar-Rahim yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu salah satu masjid yang berada dikota Pekanbaru, tepatnya terletak di Jl. Imam Munandar RT. 02 RW. 01 No.100 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Masjid Ar-rahim merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat, yang mana dalam proses berdirinya memiliki beberapa tahap, yaitu pertama masjid ini dibangun di era tahun 60an tepatnya di Gang Safa Marwa, yang pada waktu itu masih beratapkan daun rumbia dengan ukuran 4x4 M dan dibangun dari hasil swadaya masyarakat, dan juga sumbangan orang-orang kaya penduduk setempat

⁴⁰ Perdmaian Dkk, *Etika Manajemen Masjid* (Solo : Pustaka Iltizam), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1973 pembangunan masjid Ar-rahim pun berlanjut yang awalnya terletak di gang Safa Marwa dipindahkan di Jln. Imam Munandar dikarenakan lokasi masjid sebelumnya memiliki status tanah bukan tanah wakaf, dan juga dipindahkannya masjid Ar-Rahim ini karena adanya seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid Ar-Rahim ini. Dalam hal ini narasumber tidak menyebutkan siapa yang mewakafkan tanahnya kepada peneliti dalam proses wawancara, yang mana bapak Rosyad selaku tokoh masyarakat sekaligus penerima wakaf pada saat itu mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat lainnya dalam proses pemindahan masjid ini.

Dalam proses pembangunan masjid tahap kedua ini juga dibangun atas dasar swadaya masyarakat yang memiliki rasa kebersamaan yang kuat sehingga berdirilah masjid tersebut. Namun pada tahun 1995 pemerintah pada waktu itu melakukan pelebaran jalan, yang mana terpaksa masjid Ar-Rahim dihilangkan sedikit bagian yang menyentuh badan jalan berdasarkan kesepakatan dan kemaslahatan masyarakat dengan adanya jalan tersebut.

Proses demi proses yang dilakukan dalam membangun masjid Ar-Rahim ini dilewati, sehingga tepat pada tahun 1996 pembangunan masjid tahap ketiga pun dilakukan yang mana semakin maju dalam hal bangunan, kepengurusan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sekolah MDA yang berada dibawah naungan masjid Ar-rahim tersebut dan juga adanya pengurus-pengurus masjid yang profesional dalam bidangnya.

Begitu juga jasa para tokoh pada waktu itu yang tidak bisa dilupakan dalam proses berdirinya majid ini, diantaranya adalah bapak H. Apratos yang banyak menyumbang materi selama proses pembangunan masjid ini, bapak Burhanudin selaku bendahara pertama masjid Ar-Rahim, bapak Yasin selaku salah satu tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh pada saat itu, bapak Ali dan istrinya yang berperan sebagai tenaga pengajar MDA untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kali di masjid Ar-rahim tersebut, dan jasa besar seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk membangun masjid Ar-Rahim ini.⁴¹

2. Data Umum Masjid Ar-Rahim

- a. Nama : Masjid Ar-rahim
- b. Alamat : JL.Harapan Raya/ Imam Munandar No.10
- c. Tahun berdiri : Tahun 196
- d. Luas tanah : 15 x 15 M
- e. Luas bangunan : 300 M2
- f. Status tanah : SHM
- g. Jumlah jamaah : >150 Orang
- h. Daya tampung : 750 Orang
- i. Jumlah pengurus : 30 Orang

C. Program Kegiatan Dakwah Di Masjid Ar-Rahim

Masjid Ar-Rahim memiliki kegiatan dakwah rutin. Adapun Kegiatan dakwah rutin di Masjid Ar-Rahim diantaranya :

1. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
2. Menyelenggarakan pengajian rutin seminggu 2 kali. Kajian rutin ini diselenggarakan pada selasa malam dan kamis ba'da isya.
3. Menyelenggarakan seni al-qur'an
4. Menyelenggarakan program tahfiz qur-an
5. Menyelenggarakan kajian remaja masjid
6. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan
7. Pemberdayaan infak, wakaf, shadaqoh, dan zakat
8. Menyelenggarakan wirid bapak-bapak yang diselenggarakan pada jum'at malam.
9. Menyelenggarakan wirid ibu-ibu yang diselenggarakan pada siang jum'at.

⁴¹ Hasil wawancara dengan bapak Yasin selaku sesepuh masyarakat setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

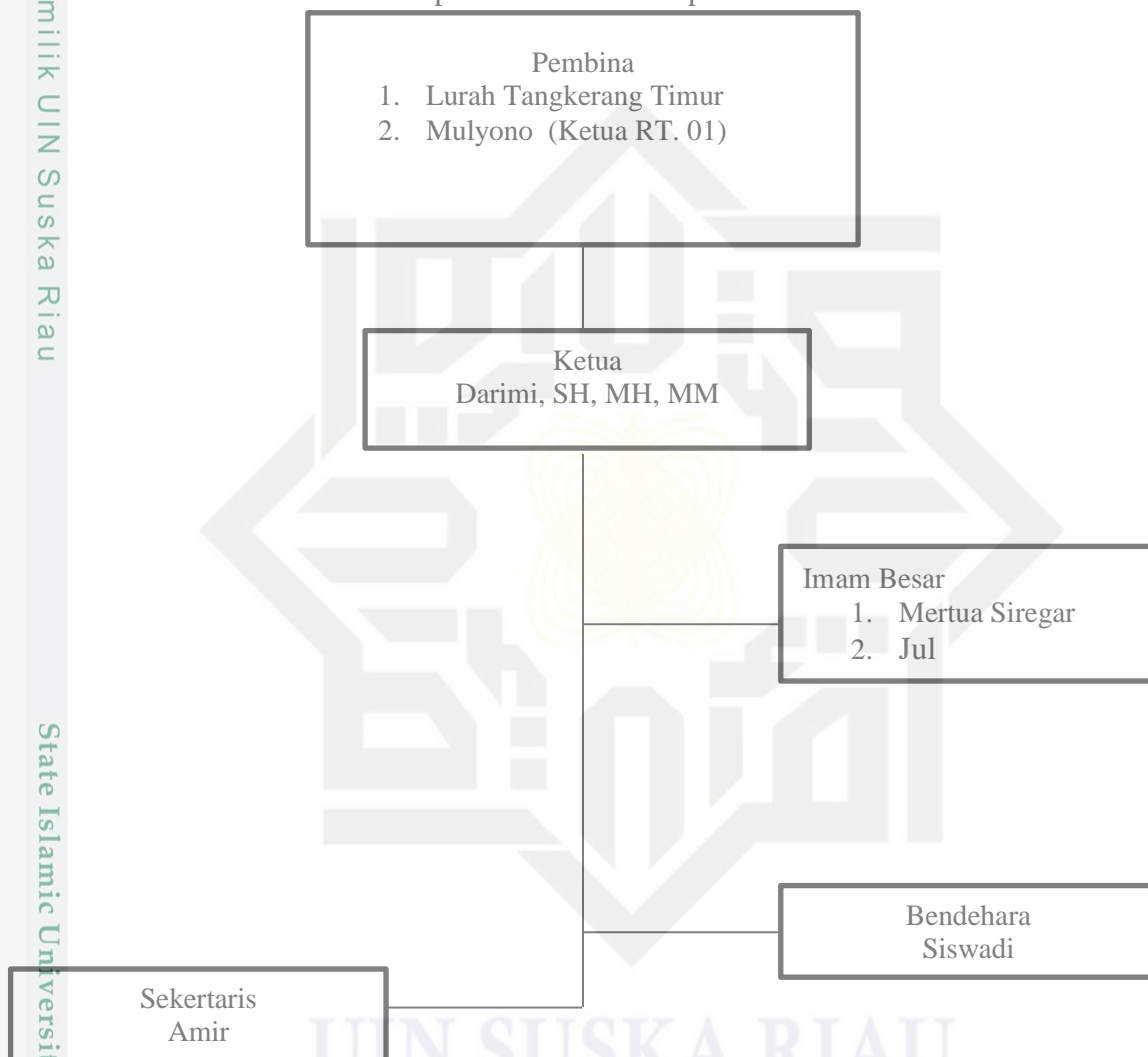
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Ar-Rahim

1. Tempat wudhu
2. Kamar mandi/ WC
3. Pembangkit Listrik/Genset
4. Sound system dan multimedia
5. Full AC/penyejuk ruangan
6. Perlengkapan pengurus jenazah
7. Ruang belajar, pendidikan MDTA
8. Tempat penitipan sepatu
9. Gudang
10. Taman
11. Lahan parkir
12. Vaccum clenner
13. Kamera CCTV
14. Ruang Takmir masjid

E. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim

Struktur organisasi masjid Ar-Rahim
Periode September 2017 sd September 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil menunjukkan bahwa variabel X yakni Persepsi Jama'ah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yakni Materi Dakwah di masjid at taufiq kelurahan tengkerang timur kecamatan tenayan raya kota pekanbaru yang ditunjukkan dari hasil uji koefisien korelasi (R) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,372 yang terletak pada rentang 0,200 0,400 dengan kategori rendah. Artinya adalah hubungan antara bimbingan karir dengan motivasi kerja rendah
2. Hasil menunjukkan bahwat hinng lebih besar dari t bel Artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan dari uji koefisien regresi secara varsial (Uji t) bahwa t hituang $(2,367) > 1$ tabel $(0,325)$ dan sig $(0,000) < 0,05$

B. Saran

Berdasarkan atas keseluruhan data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka beberapa hal yang dapat penulis berikan sebagai sumbangan pemikiran atas pengaruh bimbingan karit terhadap motivasi kerja karyawan adalah sebagai berikut

1. Disarankan khususnya kepada karyawan di PT Holistika Prima Grahita Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru giat dalam melaksanakan kegiatan

2. Kepada Pengurus Masjid Agar Dapa Meningkatkan Materi Dakwah Yang Akan Diberikan Kepada Jama'ah, supaya bisa memberikan arahan maupun bantuan tentang masalah pekerjaan karyawan bisa teratasi demi mencapai tujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zakaria, *materi da'wah untuk da'i dan muballigh*, persis pers
Ahmad A.K. muda, Jakarta : Reality publisher, 2006
- Aidah, Asnil Ritonga, Mahariah dan Hajisah, Siti. 2018. Persepsi Jamaah Majelis Taklim Al-Ittihadiah Kabupaten Deli Serdang Tentang Pendidikan Seumur Hidup. *Tazkiya* Vol.7 No.2 Januari-Juni 2018
- Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. ilmu komunikasi suatu pengantar (Bandung:2000)
- Dimitri Mahayana, persepsi (Bandung, Safinah: 2003)
- Djaman Satori dan Ann komariah *Metodologi Perselincian Kualitats*.(Bandung Alfabeta, 2014)
- Dr. Ahmad Farid, *materi dakwah seorang da'i*, pustaka darus sunnah
- Drs. H. Ahmad Yani, *160 materi dakwah pilihan, al-qolam*
Jadi persepsi itu apa”(www.kompasiana.com, tanggal 16 februari 2020)
- M. Munir, S.Ag., M.A. dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A. manajemen dakwah (Jakarta, prenadamedia group: 2006)
- Mubarak, Zakky, Depok : lembaga penerbit FE, 432008 *Macam-macam persepsi dalam psikologi-dos en psikologi.com*” (63https://dosen psikologi.com 16 februari 2020)53
- 56
Muhammad Munir, S.Ag., M.A., Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.A. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP)
- Nadhillah Kusindriani¹, Martha Tri Lestari. 2019. Analisis Perubahan Persepsi Jamaah Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Kota Bandung. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah Volume 19, Nomor 1, 2019, 50-61* ISSN: 2550-1097 (Online), 1410-5705 (Print) DOI: <https://doi.org/10.15575/anida.v19i1.5066>.
- Nur Ahmad, *etika jama'ah* (Jakarta, media insani pres: 2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perdamaian, M. Ag, kartasura-solo, pustaka iltizam, 2014

Riduwan. Skala pengukuran *Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfebota, 2015)

Rully Indrawan dan Poppi Yantiawnti, *Metodologi Penelitian kuantitaus Kwaldtarif dan Campant*,(Bandung Relika Aditama 2017)

Shofia Tidjani Patmi Pawianti. 2015. Analisis Persepsi Jamaah Umrah Dalam Penerapan Prinsip Syariat Islam Pada Pelayanan Di PT. Cahaya Azami Wisata Jakarta. *Jurnal Islamonomic*, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015

Sugiono, *Metode Penelitian Kombunasi (mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan : Pendekuran Kuantani. Kualitaris Dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2014)

Suharsiu Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revist*, Jakarta:Pt Bumi Aksara 2011)

Yans S. Prasetiadi dan Wahyu Ichsan,*materi dakwah islam kontemporer*, kaffah media solo, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



W. Ahadiatma Haris, Lahir di Pekanbaru, pada tanggal 07 November 1997. Anak Pertama dari Tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda, Prof. Dr. Drs. H. Azharisman Rozie. M.Si dan Yessi Wisandi, S.Pd.i Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 016 Air Molek Kecamatan Pasir Penyu, Kelurahan Candirejo, ulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Pekanbaru, lulus tahun 2013 , Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Suwasata Alalm Lentera Kuantan Raya dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul *“Persepsi Jama’ah Terhadap Materi Dakwah Da’I di Masjid At- Taufiq Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”*. Penulis menyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 01 Oktober 2020 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir (3.18) Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).